

**POLA PERJALANAN WISATAWAN ASING
(Kasus Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :
WAHYU YASIN TARJO
13127/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

POLA PERJALANAN WISATAWAN ASING (Kasus Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang)

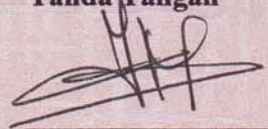
Nama : WAHYU YASIN TARJO
NIM/BP : 13127/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

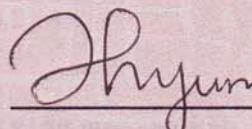
Tim Penguji

Tanda Tangan

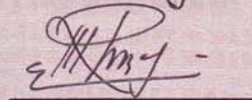
Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si



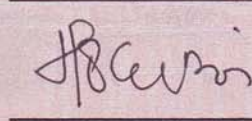
Sekretaris : Ahyuni, ST, M.Si



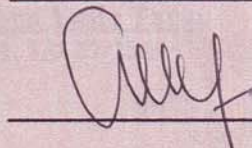
Anggota : Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd



Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd



Anggota : Arie Yulfa, ST, M.Sc



ABSTRAK

**Wahyu Yasin Tarjo (2013) : POLA PERJALANAN WISATAWAN ASING
(kasus wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang).
Oleh: Wahyu Yasin Tarjo, 2009 – 13127.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Pola Perjalanan Wisatawan Asing (kasus wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang). Variabel dalam penelitian ini yaitu negara asal wisatawan asing, motivasi perjalanan wisatawan asing, daerah-daerah tujuan wisatawan asing, lama menginap wisatawan asing di Kota Padang, jenis akomodasi yang digunakan dan rata-rata pengeluaran wisatawan asing per hari di Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang. Sampel ditetapkan dengan teknik *Accidental Sampling*, sampel berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian menemukan bahwa (1) Pola perjalanan wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang terbentuk atas 3 jenis Pola yaitu, (a) Pola Tertutup mencapai 2,9%, (b) Pola Terpusat mencapai 85,3% dan (c) Pola Terbuka mencapai 11,8%. 2) Daerah asal wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang berasal dari 10 negara yang berbeda yang terbanyak berasal dari Australia. Wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang hanya untuk transit menuju ke Kepulauan Mentawai dengan Motivasi berselancar/*phisycal motivation*. Kepulauan Mentawai merupakan daerah tujuan utama wisatawan asing. Akomodasi yang digunakan wisatawan asing adalah hotel bintang 4, bintang 3 dan wisma dengan rata-rata pengeluaran wisatawan asing per hari untuk akomodasi sebesar 700.000 rupiah dan konsumsi sebesar 300.000 rupiah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pola Perjalanan Wisatawan Asing (kasus wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang)”**.

Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irigan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku Penasehat Akademik (PA), Pembimbing I dan Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah peneliti.

2. Ibu Ahyuni ST, M.Si selaku Pembimbing II dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Arie Yulfa ST, M.Sc, Ibu Dra. Hj.Rahmanelli, M.Pd, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Penguji yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses dan memberi arahan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, Kepala Perpustakaan Pasca Sarjana beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang beserta Staf yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Dinas Badan Pusat Statistik Kota Padang beserta Staf yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.

9. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda H.Tarmizi Yunus dan ibunda Hj.Jumaiyah, S.Pd.I yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan maretel sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu..

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin...

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin... Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Pola Perjalanan	9
a. Motivasi	11
b. Objek Wisata	13
c. Akomodasi	14
d. Konsumsi	16
2. Wisatawan Asing	18
B. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	21
B. Setting Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
D. Variabel dan Data	22
1. Variabel	22

2. Definisi Operasional Variabel dan Indikator	22
3. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI	
A. Kondisi Geografis	26
1. Letak, Luas dan Batas Administrasi Kota Padang.....	26
B. Kondisi Sosial	27
1. Keadaan Penduduk	27
2. Kepadatan Penduduk	28
C. Pariwisata Kota Padang	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	72
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pola Tertutup	11
2. Pola Terpusat.....	11
3. Pola Terbuka	12
4. Kerangka Konseptual.....	21
5. Wawancara Bersama Mihael	36
6. Wawancara Bersama Di.....	46
7. Wawancara Bersama Barry.....	47
8. Wawancara Bersama Jason.....	48
9. Wawancara Bersama Chad	49
10. Wawancara Bersama Nick Paul.....	50
11. Wawancara Bersama Cassio Pereira.....	51
12. Wawancara Bersama Simon Brook	52
13. Wawancara Bersama Kosie Steyn dan Juco	53
14. Wawancara Bersama Darren Shoe.....	54
15. Wawancara Bersama Craig McQuilki	55
16. Wawancara Bersama Anna Bartne	56
17. Wawancara Bersama Paul Cartwright	57
18. Wawancara Bersama Anna Harper	58
19. Wawancara Bersama Matt Maheri.....	59
20. Wawancara Bersama Nicholas Dee Moody.....	60
21. Wawancara Bersama Fatin Shaza	61
22. Wawancara Bersama Peter Hayes.....	67
23. Wawancara Bersama Leandro Augusto.....	68
24. Wawancara Bersama Marcus Osbome	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kota Padang menurut Jenis Kelamin Tahun 2011	28
2. Objek Wisata Alam di Kota Padang	30
3. Objek Wisata Bahari di Kota Padang	31
4. Objek Wisata Sejarah/Budaya di Kota Padang.....	32
5. Pola Perjalanan Wisatawan Asing	33
6. Asal Negara Wisatawan Asing	36
7. Motivasi Perjalanan Wisatawan Asing	37
8. Daerah Tujuan Wisatawan Asing	38
9. Lama Menginap Wisatawan Asing di Kota Padang	40
10. Lama Menginap Pada Daerah Tujuan Wisata Kepulauan Mentawai	40
11. Jenis Akomodasi yang digunakan Wisatawan Asing di Kota Padang.....	42
12. Pengeluaran Akomodasi Per Hari di Kota Padang	43
13. Pengeluaran Konsumsi Per Hari di Kota Padang.....	44
14. Rekapitulasi Data Pola Perjalanan Wisatawan Asing.....	74
15. Rekapitulasi Data	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Panduan Wawancara.....	81
2. Tabel Rekapitulasi Data	85
3. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIS UNP	
4. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata mempunyai peranan penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu penghasil devisa maupun dalam perluasan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Perkembangan pariwisata berperan penting dalam memperbaiki perekonomian bangsa, melalui pariwisata pemerintah berusaha untuk menambah penghasilan atau devisa negara terutama dari wisatawan mancanegara. Dengan membanjirnya wisatawan ke objek wisata di daerah, akan bertambah pula devisa negara atau daerah.

Pariwisata mempunyai tiga keuntungan yaitu pertama dari segi ekonomis sebagai devisa, pajak-pajak, kedua segi sosial sebagai pencipta lapangan kerja dan ketiga kebudayaan yaitu memperkenalkan kebudayaan kepada wisatawan asing. Ketiga keuntungan diatas tidak berlaku saja pada wisatawan mancanegara tetapi juga untuk wisatawan domestik.

Pariwisata sebenarnya tidak hanya akan menjaring wisatawan domestik tetapi juga wisatawan asing (mancanegara), baik untuk objek wisata alam maupun objek wisata budaya. Dengan adanya kepariwisataan ini akan membuka sejumlah kesempatan yang memungkinkan orang untuk saling berintegrasi, tukar-menukar pengalaman, pemikiran dan pengetahuan antara masyarakat setempat dengan para wisatawan. Dengan sendirinya hal tersebut tidak dapat dihindari lagi, akan menyebabkan terjadinya perubahan. Sebagian dari perubahan-perubahan dengan cepat dan yang lain dengan lambat, dan perubahan juga dapat terjadi dengan sengaja ataupun tidak sengaja.

Dilihat dari segi positifnya keberadaan pariwisata dirasakan oleh masyarakat disekitar objek wisata tersebut sebagai suatu keuntungan. Dari segi material, dengan meningkatnya pendapatan mereka. Keuntungan-keuntungan lainnya dengan adanya objek pariwisata ini adalah dibangunnya sarana-sarana penunjang menuju lokasi pariwisata tersebut, misalnya transportasi, penginapan, kios atau toko-toko yang menjual cinderamata dan sebagainya. Disamping itu pula akan terbukalah wawasan masyarakat tentang dunia luar dengan adanya interaksi langsung antara penduduk setempat dengan para wisatawan baik mancanegara maupun domestik.

Berbagai objek wisata yang dapat ditawarkan terutama kepada wisatawan menurut Yoeti (1996) antara lain adalah :

Objek wisata alam dan wisata budaya. Wisata alam, yaitu benda-benda yang tersedia di alam semesta seperti keadaan iklim (sejuk, cerah, banyak cahaya matahari dan sebagainya), bentuk tanah dan pemandangan (lembah, gunung, danau, air terjun dan sebagainya), hutan belukar dan fauna beserta flora (tanaman, burung, binatang buas, cagar alam dan daerah perburuan) dan lain-lain. Sedangkan wisata budaya berupa ciptaan hasil manusia seperti benda-benda bersejarah (monumen bersejarah dan sisa-sisa peradaban masa lampau), museum, sanggar seni, kesenian rakyat, kerajinan tradisional, pameran budaya, festival dan lain-lain.

Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah. Sedangkan I Gde Pitana (2009:54) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas dari wisatawan, orang yang

melakukan perjalanan ke dan tinggal di tempat di luar tempat tinggalnya sehari-hari untuk periode tidak lebih dari 12 bulan untuk beragam kegiatan.

Menurut Bakaruddin (2009:17) pengertian pariwisata adalah :

Suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok untuk sementara waktu, dari suatu tempat ketempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah ditempat yang dikunjungi akan tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamsyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pariwisata memberikan peluang kepada masyarakat untuk berusaha atau berwirausaha, jenis-jenis usaha yang ada kaitannya dengan pariwisata tergantung dari kreativitas para pengusaha swasta baik yang bermodal kecil maupun besar untuk memberikan jasa atau menawarkan produk yang sekiranya diperlukan oleh wisatawan.

Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang besar, industri pariwisata dapat diharapkan menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang diandalkan, terutama sebagai penghasil devisa yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan. Untuk itu pemerintah telah mengambil banyak kebijaksanaan yang telah memberi kemudahan dan kelancaran kegiatan pariwisata di tanah air.

Kebijakan pemerintah dalam bidang pariwisata untuk menjadikan sektor ini sebagai sektor andalan (*leading sector*), disamping industri kecil dan agro industri juga sebagai instrument untuk menghasilkan devisa. Indonesia dengan kekayaan alam yang berlimpah, pemandangan alam yang indah, nyaman dan lingkungan hidup yang segar serta kebudayaan bangsa yang beraneka ragam merupakan sumber yang potensial bagi pengembangan kepariwisataan di Indonesia. Pembinaan dan pengembangan pariwisata dilakukan dengan memperhatikan dan

memelihara kebudayaan dan kepribadian nasional serta kelestarian lingkungan hidup.

Sehubungan itu daerah-daerah Sumatera Barat khususnya kota Padang merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama yang memiliki cukup banyak dan beraneka ragam objek dan daya tarik wisata baik yang tergolong pada wisata seni dan budaya, alam, sejarah dan kepurbakalaan maupun wisata perbelanjaan. Data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang pada tahun 2012 yang menjadi destinasi utama adalah pantai air manis, kawasan siti nurbaya, pantai padang, pantai pasir jambak, taman hutan raya bunghatta, lubuk paraku dan lubuk minturun.

Potensi objek dan daya tarik wisata ini berkaitan erat dengan salah satu fungsi kota Padang sebagai pintu gerbang untuk mengunjungi objek dan daya tarik wisata yang terdapat di Propinsi Sumatera Barat. Hal ini juga ditunjang oleh letaknya yang strategis dan mudah dicapai dari berbagai arah serta dilengkapi berbagai fasilitas kepariwisataan.

Sektor pariwisata saat ini mengalami kemajuan yang amat pesat. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Indonesia khususnya Kota Padang. Perkembangan kepariwisataan di Kota Padang cukup mengembirakan hal ini dilihat dari kunjungan para wisatawan domestik dan mancanegara yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Selain jumlah kunjungan wisatawan domestik yang mempengaruhi perkembangan pariwisata Kota Padang tidak kalah penting adalah keberadaan wisatawan mancanegara yaitu orang atau masyarakat yang berasal dari luar negeri

atau luar Indonesia yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi objek dan daya tarik wisata di dalam negeri. Keberadaan wisatawan mancanegara juga ikut andil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara dan daerah khususnya Kota Padang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang tahun 2012 kunjungan para wisatawan asing maupun domestik dari tahun 2002 hingga 2012 mengalami perkembangan. Pada tahun 2002 hingga 2004 kunjungan wisatawan asing mengalami penurunan dari 21.720 menjadi 11.132, kemudian pada tahun 2005 mengalami peningkatan hingga mencapai 28.182 kemudian pada tahun 2008 mengalami peningkatan hingga mencapai 42.028 dan pada puncaknya pada tahun 2012 kunjungan wisatawan asing di Kota Padang mencapai 139.119 orang.

Perjalanan wisatawan asing di Kota Padang cukup beragam karena letak Kota Padang yang strategis, wisatawan asing tidak hanya dapat masuk ke Kota Padang melalui jalur penerbangan di Bandara Minang Kabau tetapi juga dapat masuk melalui jalur laut di Pelabuhan Teluk Bayur yang selanjutnya menyinggahi Kota Padang untuk berbagai keperluan, di Kota Padang juga tersedia sarana akomodasi yang cukup memadai mulai dari hotel melati sampai dengan hotel berbintang 4.

Kemudahan dari berbagai akses untuk masuk ke Kota Padang menimbulkan pola perjalanan wisatawan asing yang berbeda-beda karena wisatawan asing selain dapat datang dari Bandara Udara Internasional Minang Kabau juga dapat

datang melalui Pelabuhan Teluk Bayur serta juga bisa melalui jalur darat dengan menggunakan travel dari berbagai kota-kota di Sumatera.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat tahun 2012 perkembangan rata-rata lama menginap wisatawan asing pada hotel berbintang di Kota Padang. Tahun 2007 hingga 2011 rata-rata lama menginap wisatawan asing pada hotel berbintang mengalami fluktuasi. Data tersebut menunjukkan bahwa pada Tahun 2007 rata-rata lama menginap wisatawan asing pada hotel bintang 1 adalah 1,67 hari dan mengalami penurunan pada Tahun 2011 yaitu 1,41 hari. Sedangkan pada Tahun 2007 hingga Tahun 2011 hotel bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 mengalami peningkatan. Hotel bintang 2 rata-rata lama menginap wisatawan asing adalah dari 1,83 hari hingga 2,19 hari, pada hotel bintang 3 dari 1,53 hari hingga 2,17 hari dan pada hotel bintang 4 adalah 1,57 hari hingga 2,10 hari.

Peningkatan kedatangan wisatawan perlu dipantau dari waktu ke waktu. Berapa banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung. Dari negara mana saja mereka datang, apa kebangsaannya, apa motivasi nya, kemana daerah tujuannya, berapa lama rata-rata lamanya mereka tinggal pada suatu tempat, apa jenis akomodasi yang digunakannya, berapa rata-rata pengeluarannya tiap orang tiap harinya dan berapa devisa diperoleh tiap tahunnya dari sektor pariwisata (Yoeti, 1997:151).

Berdasarkan data dan informasi tentang Pola Perjalanan yang dilakukan wisatawan asing di Kota Padang yang masih terbatas, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul **“Pola Perjalanan Wisatawan Asing (Kasus Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang)”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada Pola Perjalanan Wisatawan Asing (Kasus Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang), dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Dari mana asal negara wisatawan asing ?
2. Apa yang menjadi motivasi perjalanan wisatawan asing di Kota Padang ?
3. Kemana saja daerah-daerah tujuan wisatawan asing ?
4. Berapa lama wisatawan asing tinggal atau menginap di Kota Padang ?
5. Apa jenis akomodasi yang digunakan oleh wisatawan asing di Kota Padang ?
6. Berapa rata-rata pengeluaran perjalanan wisatawan asing di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data tentang Pola Perjalanan Wisatawan Asing (Kasus Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang), dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Dari negara mana wisatawan asing berasal
2. Motivasi perjalanan wisatawan asing yang berada di Kota Padang
3. Daerah-daerah tujuan wisatawan asing yang berada di Kota Padang
4. Berapa lama wisatawan asing tinggal di Kota Padang

5. Tempat tinggal atau menginap wisatawan asing selama berkunjung di Kota Padang
6. Pengeluaran perjalanan wisatawan asing yang berada di Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Dengan mengamati dan mempelajari tentang pola perjalanan wisatawan asing yang berada di Kota Padang diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan instansi yang terkait.
2. Memberikan input dan gambaran bagi pemerintah khususnya Kota Padang dalam pembinaan sektor pariwisata sehingga bisa meningkatkan kunjungan Wisatawan Asing di Kota Padang.
3. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah Geografi Pariwisata
4. Bagi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi bagi penelitian sejenis.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam mendeskripsikan data penelitian akan dilihat satu per satu indikator dan variabel yang saling mendukung data untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan dan dirumuskan dalam penelitian ini. Pada bagian ini akan dilakukan pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan dari responden penelitian. Pengolahan data tersebut dimaksudkan untuk melihat kecenderungan penyebaran data, pengolahan data ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif, dengan melihat kecenderungan penyebaran data, dapat dilihat dan disimpulkan keadaan yang sebenarnya dengan kenyataan yang ada di lapangan.

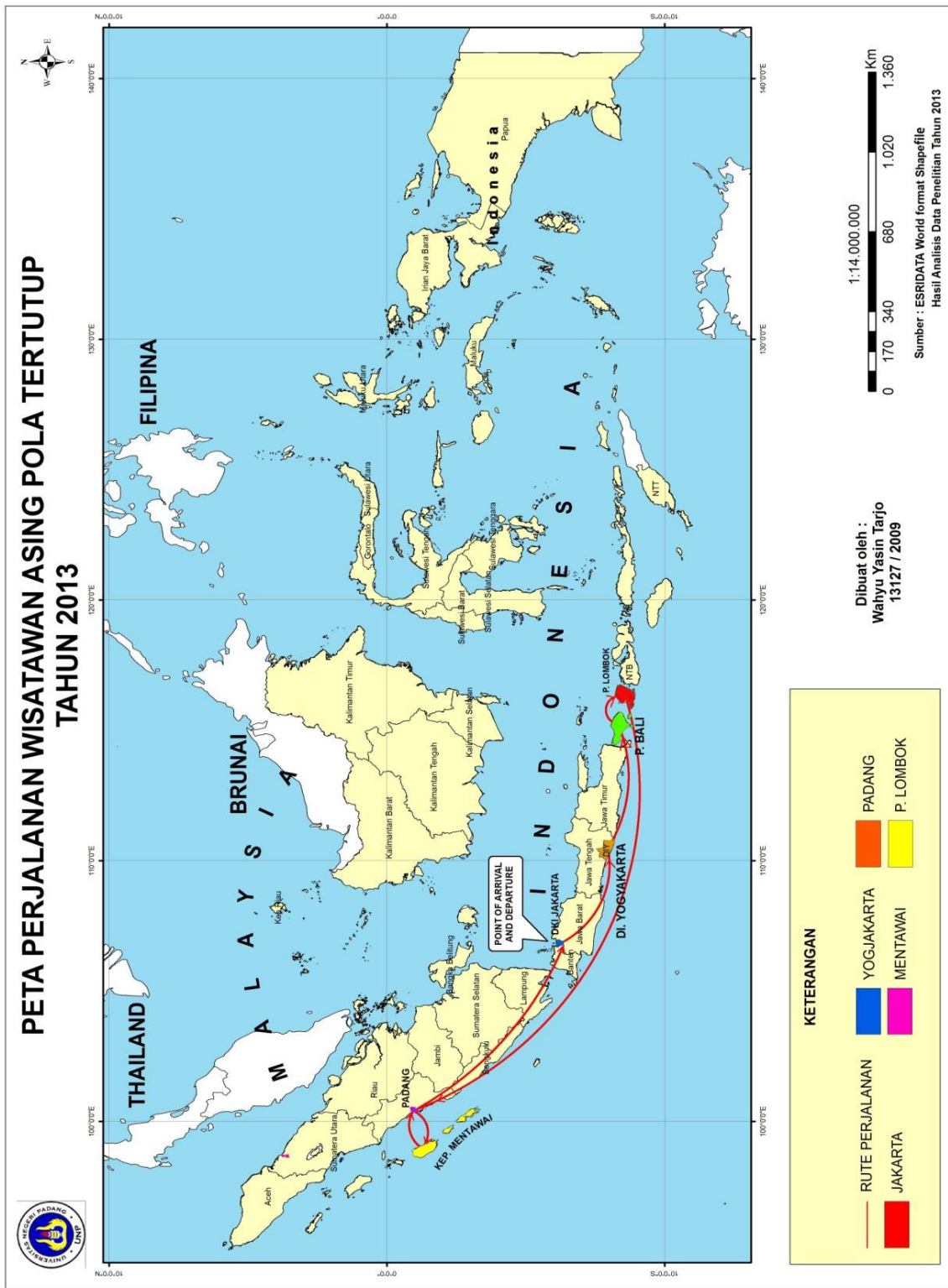
1. Perjalanan Wisatawan Asing Pola Tertutup

Perjalanan wisatawan asing pola tertutup yang dimaksud adalah wisatawan asing yang melakukan perjalanan tempat tiba sama dengan tempat berangkat dan rute perjalanan pulang tidak menempuh jalan yang sama dengan rute perjalanan berangkat.

Tabel 5
Pola Perjalanan Wisatawan Asing

Pola Perjalanan	Frekuensi	Persentase (%)
Pola Terbuka	4	11,8
Pola Terpusat	29	85,3
Pola Tertutup	1	2,9
Jumlah	34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

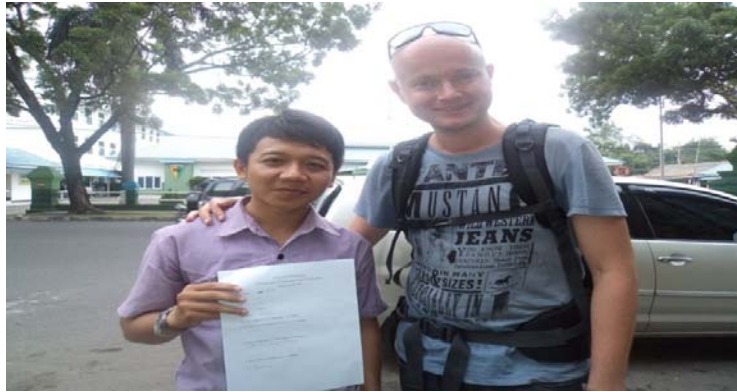


Dari tabel di atas menunjukkan terbentuk 3 Pola Perjalanan yaitu Pola Terbuka (rute perjalanan yang ditempuh satu arah dan tempat tiba tidak sama dengan tempat berangkat) mencapai 11,8%, Pola Terpusat (pola ini banyak dijumpai pada *End Destination* dengan berbagai kemungkinan pilihan tour ke beberapa destinasi dan rute yang ditempuh bolak-balik) mencapai 85,3% dan Pola Tertutup (pola ini tempat tiba tidak sama dengan tempat berangkat dan rute perjalanan pulang tidak menempuh jalan yang sama dengan rute perjalanan berangkat) mencapai 2,9%.

Wisatawan asing yang melakukan perjalanan wisata yang membentuk pola tertutup, seperti yang diungkapkan Mihael seorang wisatawan asing berkebangsaan Slovenia (wawancara tanggal 17 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa :

Mihael, saya Warga negara Slovenia berumur 34 tahun sebelumnya bekerja sebagai seorang economics. Di Indonesia saya berencana menetap selama 30 hari. Saya mendarat pertama kali di Jakarta dan telah mengunjungi Jogjakarta, Bali, Gili dan Lombok. "But only for sumatera just Padang" ungkap Mihael "After Padang i didn't choose yet" tambah Mihael ketika ditanya kemana tujuan selanjutnya setelah dari Padang. Saya adalah seorang yang sangat menyukai tracking (penjelajahan), motivasi saya datang ke Padang juga untuk melihat-lihat, "i'm going to some islands, i forgot the name". Saya tidak berencana melakukan surfing, saya lebih tertarik pada kebudayaan dan keindahan alam. Saya tidak menginap di Padang, setelah samapai di Padang saya berencana akan segera berangkat ke pelabuhan untuk menuju pulau. Saya berencana menetap selama lima hari di pulau. Selama di Padang saya hanya menghabiskan secara umum selama di Indonesia sekitar 500

ribu per hari, kecuali di Jakarta, saya menghabiskan satu juta rupiah sehari. Setelah perjalanan di Padang, Saya masih ingin melanjutkan liburan panjang ke Filiphina, Ukraina, Mexico dan kembali ke Slovenia, kemudian kembali melanjutkan aktivitas kehidupan seperti biasa.



Gambar 5
Wawancara Bersama Mihael

a. Negara Asal Wisatawan Asing.

Negara asal wisatawan asing maksudnya adalah untuk mengetahui dari negara mana asal wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang. Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola tertutup berasal dari negara Slovenia.

Tabel 6
Asal Negara Wisatawan Asing di kota Padang

No	Asal Negara	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Afrika Selatan	2	5,9
2	Amerika	2	5,9
3	Australia	21	61,8
4	Brazil	3	8,8
5	Finlandia	1	2,9
6	Inggris	1	2,9
7	Malaysia	1	2,9
8	Norwegia	1	2,9
9	Skotlandia	1	2,9
10	Slovenia	1	2,9
Jumlah		34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar wisatawan asing yang berada di Kota Padang berasal dari negara Australia hingga mencapai 61,8% sedangkan dari Brazil 8,8%, Afrika Selatan dan Amerika mencapai 5,9%, dan yang lainnya berasal dari Finlandia, Inggris, Malaysia, Norwegia, Skotlandia dan Slovenia 2,9%.

b. Motivasi Perjalanan Wisatawan Asing yang Berada di Kota Padang.

Motivasi perjalanan wisatawan asing yang dimaksud adalah apa yang menjadi motivasi atau alasan mereka untuk berkunjung dan melakukan perjalanan wisata di Kota Padang. Sehingga dengan mengetahui motivasi perjalanan wisatawan asing kita dapat mengetahui apa yang diinginkan wisatawan asing dalam melakukan perjalanan wisata.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola tertutup yang berkunjung ke Kota Padang hanya untuk transit menuju ke Kepulauan Mentawai dan motivasinya adalah berselancar.

Tabel 7
Motivasi Perjalanan Wisatawan Asing

No	Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	<i>sycal motivation</i>	30	88,2
2	<i>tural motivation</i>	4	11,8
Jumlah		34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa wisatawan asing datang ke Kota Padang untuk transit menuju Kepulauan Mentawai yang menjadi Motivasi adalah berselancar/*Physical motivation* (berpartisipasi dalam kegiatan olahraga) hingga mencapai 88,2 % dan motivasi lainnya adalah

jalan-jalan/*cultural motivation* (ingin mengetahui budaya, adat dan tradisi) yang mencapai 11,8%.

c. Daerah-daerah Tujuan Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang

Daerah-daerah tujuan wisatawan asing yang berada di Kota Padang maksudnya adalah untuk mengetahui tempat atau daerah tujuan wisata dalam perjalanan wisatawan asing.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola tertutup bertujuan untuk berjunjung ke Kepulauan Mentawai.

Tabel 8
Daerah Tujuan Wisata Wisatawan Asing

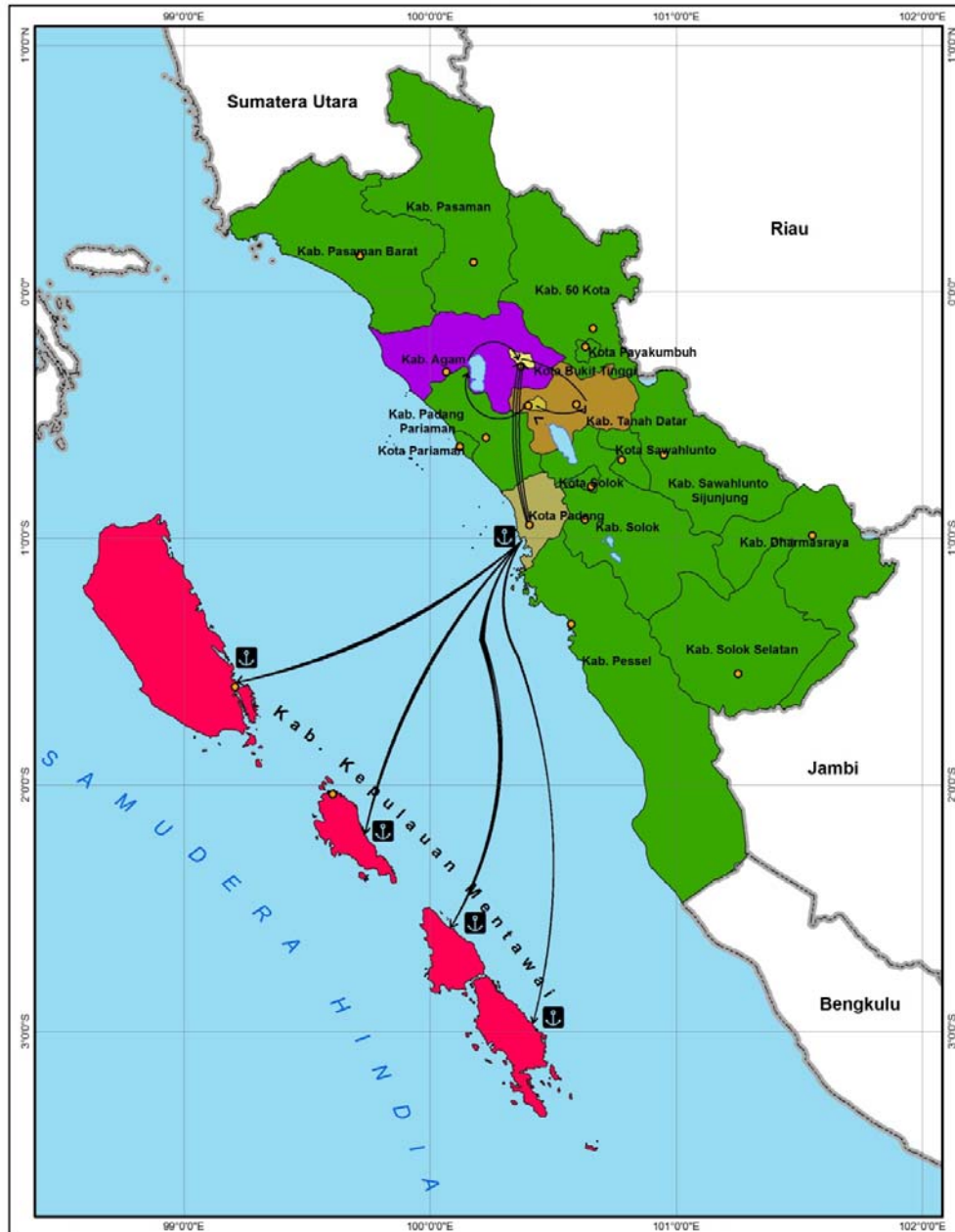
No	Daerah Tujuan Wisata Wisatawan Asing	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bukit Tinggi	4	11,8
2	Kepulauan Mentawai	30	88,2
Jumlah		34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kepulauan Mentawai adalah tempat atau daerah tujuan wisata bagi wisatawan asing hingga mencapai 88,2%. Tujuan mereka datang ke Kepulauan Mentawai selain untuk berlibur adalah untuk melakukan kegiatan berselancar atau *surfing*. Sedangkan daerah tujuan wisata lainnya adalah Bukit Tinggi 11,8% dan wisatawan asing yang berkunjung ke daerah wisata Danau Maninjau, Lembah Anai dan Pagaruyung.



**PETA SEBARAN DAERAH TUJUAN WISATAWAN ASING
YANG TRANSIT DI KOTA PADANG
TAHUN 2013**
1:2.278.000



KETERANGAN

- Ibukota Kabupaten
- Pelabuhan
- Rute Perjalanan
- Danau

- Daerah Transit
- Kota Padang

- Daerah Tujuan Wisata
- Kab. Agam
- Kota Bukittinggi
- Kab. Tanah Datar

- Kota Padang Panjang
- Kab. Kep. Mentawai

Dibuat oleh :
Wahyu Yasin Tarjo
13127 / 2009

Sumber : Peta Administrasi Provinsi Sumatera Barat 2011
Hasil Analisis Data Penelitian Tahun 2013

d. Lama Menginap Wisatawan Asing

Berapa lama wisatawan asing tinggal atau menginap pada suatu tempat maksudnya adalah untuk mengetahui berapa lama wisatawan asing menginap di Kota Padang dan objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan asing. Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola tertutup tidak menginap di Kota Padang.

Tabel 9
Lama Menginap Wisatawan Asing di Kota Padang

No.	Lama Menginap	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	7 Hari	1	2,9
2	2 Hari	2	5,9
3	1 Hari	25	73,5
4.	Tidak Menginap	6	17,6
Jumlah		34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa wisatawan asing menginap di Kota Padang sebagian besar hanya 1 hari hingga mencapai 73,5%, wisatawan asing yang menginap selama 2 hari mencapai 5,9%, yang menginap 7 hari mencapai 2,9% dan wisatawan asing yang tidak menginap sebanyak 6 orang mencapai 17,6%.

Tabel 10
Lama Menginap Pada Daerah Tujuan Wisata Kepulauan Mentawai

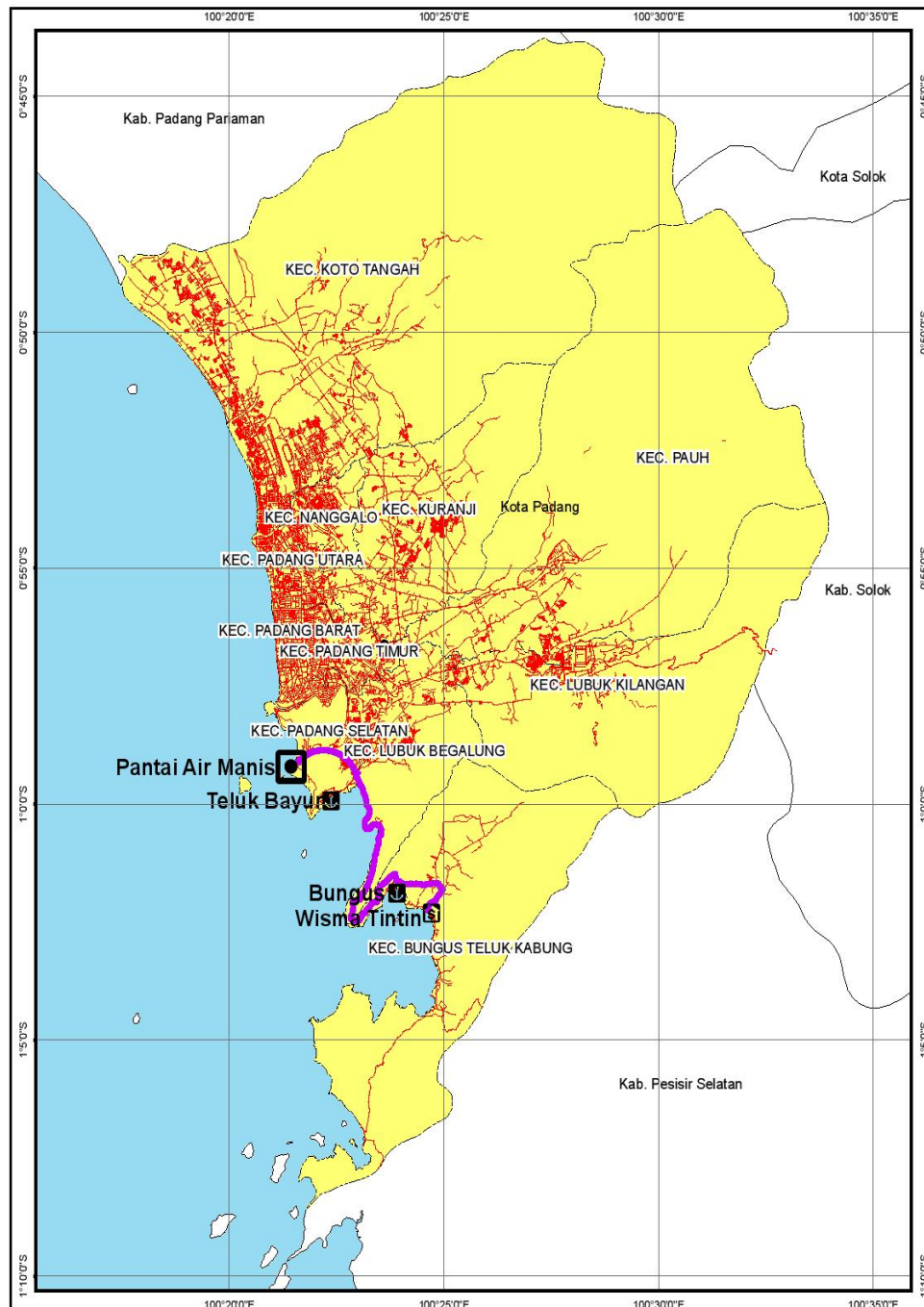
No.	Lama Menginap	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	30 Hari	2	6,7
2	21 Hari	1	3,3
3	16 Hari	1	3,3
4	14 Hari	11	40,0
5	13 Hari	1	3,3
6	12 Hari	3	6,7
7	11 Hari	6	20,0
8	10 Hari	2	6,7
9	8 Hari	1	3,3
10	7 Hari	1	3,3
11	5 Hari	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013



PETA PERJALANAN WISATAWAN ASING DI KOTA PADANG TAHUN 2013

1:210.000



KETERANGAN

Rute Perjalanan
 Jalan
 Laut

Bungus

Pantai Air Manis

Teluk Bayur

Wisma Tintin

Dibuat oleh :
 Wahyu Yasin Tarjo
 13127 / 2009

Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat lama menginap pada daerah tujuan wisata di Kepulauan Mentawai sangat bervariasi. Wisatawan asing ada yang menginap di Kepulauan Mentawai hingga 30 hari mencapai 6,7%, yang menginap selama 21 hari mencapai 3,3%, menginap selama 16 hari mencapai 3,3%, menginap selama 14 hari mencapai 40%, menginap selama 13 hari mencapai 3,3%, menginap selama 12 hari mencapai 6,7%, yang menginap selama 11 hari mencapai 20%, ada pula yang menginap selama 10 hari mencapai 6,7% dan ada pula yang menginap hingga selama 8 hari, 7 hari dan 5 hari mencapai 3,3%.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola tertutup menginap selama 5 hari di Kepulauan Mentawai.

e. Tempat Tinggal atau Menginap Wisatawan Asing Selama Berkunjung di Kota Padang

Tempat tinggal atau menginap wisatawan asing selama berkunjung yang dimaksud adalah jenis akomodasi apa yang digunakan oleh wisatawan asing selama melakukan perjalanan wisata di Kota Padang.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola tertutup tidak menginap di Kota Padang.

Tabel 11
Jenis Akomodasi yang digunakan Wisatawan Asing di Kota Padang

No.	Jenis Akomodasi	frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Hotel Bintang 4	19	55,9
2	Hotel Bintang 3	7	20,6
3	Wisma	2	5,9
4	Tidak Menginap	6	17,6
Jumlah		34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Dari tabel di atas menunjukkan wisatawan asing menggunakan Hotel dan Wisma untuk menginap selama di Kota Padang. Wisatawan asing yang menggunakan jasa Hotel bintang 4 mencapai 55,9%, Hotel bintang 3 mencapai 20,6%, wisatawan asing yang menginap di Wisma mencapai 17,6% dan wisatawan asing yang tidak menginap sebanyak 6 orang mencapai 17,6%.

f. Pengeluaran Perjalanan Wisatawan Asing yang Berada di Kota Padang.

Pengeluaran perjalanan wisatawan asing yang berada di Kota Padang maksudnya adalah untuk mengetahui berapa besar rata-rata pengeluaran wisatawan asing dalam melakukan perjalanan wisata baik itu pengeluaran untuk Akomodasi dan Konsumsi.

Tabel 12
Pengeluaran Akomodasi Per Hari di Kota Padang

No.	Akomodasi	Rupiah	kuensi (orang)	ersentase (%)
1	Wisma	50.000	2	5,9
2	Hotel Bintang 1	-	-	-
3	Hotel Bintang 2	-	-	-
4	Hotel Bintang 3	300.000	7	20,6
5	Hotel Bintang 4	700.000	19	55,9
6	Tidak Menginap	-	6	17,6
	Jumlah		34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa akomodasi yang digunakan wisatawan asing selama berada di Kota Padang sebagian besar adalah Hotel Bintang 4 hingga mencapai 55,9%, menginap di Hotel Bintang 3 hingga mencapai 20,6%, yang menginap di Wisma mencapai 17,6% dan tidak menginap sebanyak 6 orang mencapai 17,6%.

Tabel 13

Pengeluaran Konsumsi Per hari di Kota Padang

No.	Biaya Konsumsi (RP)	Frekuensi	Persentase (%)
	100.000	3	26,5
	200.000	2	5,9
	250.000	5	14,7
	300.000	9	44,1
	500.000	14	5,9
	600.000	1	2,9
	Jumlah	34	100

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

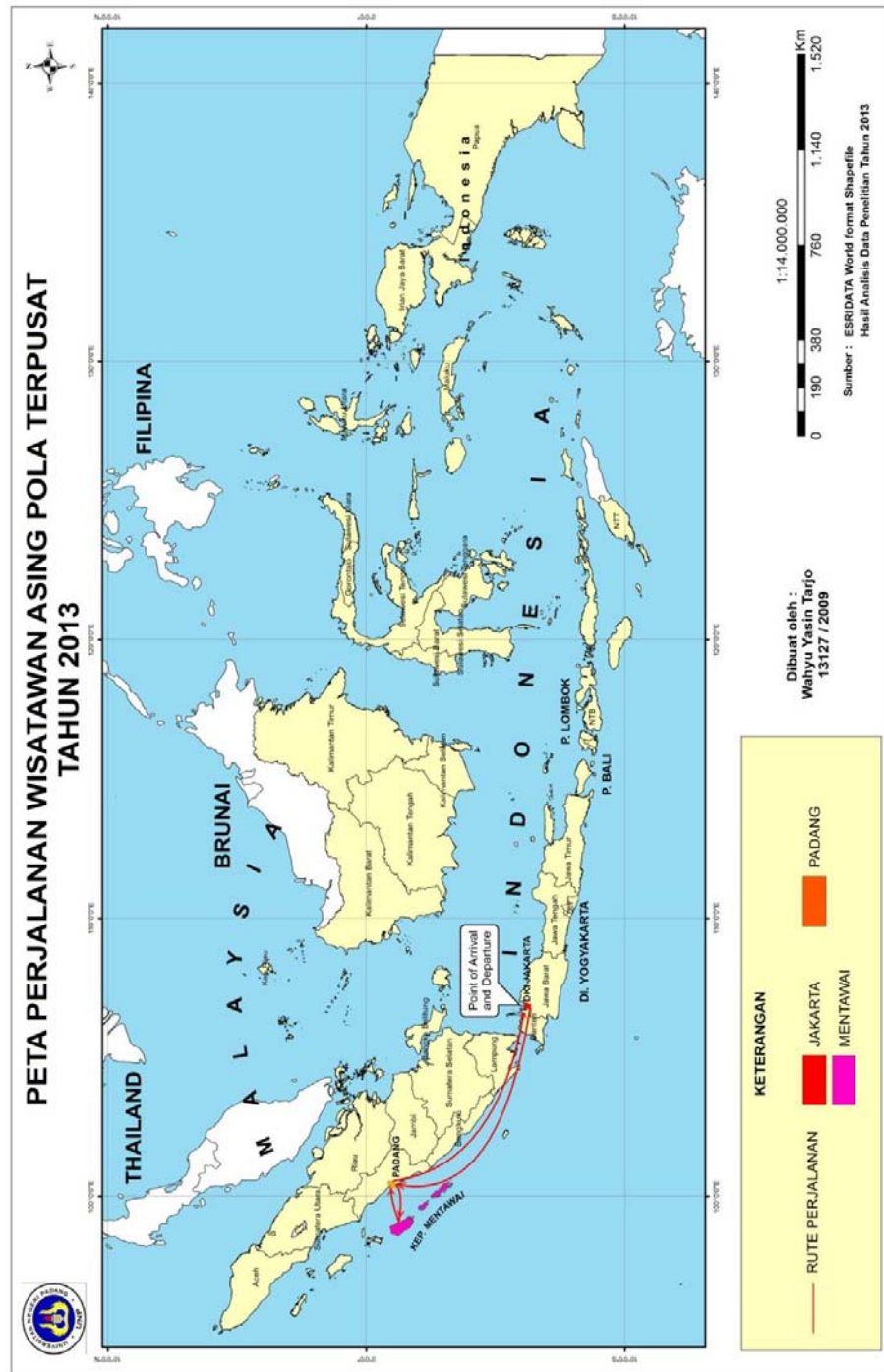
Dari tabel di atas menunjukkan pengeluaran untuk konsumsi wisatawan asing perharinya sangat bervariasi dari yang tertinggi pengeluarannya hingga 600.000 rupiah mencapai 2,9%, 500.000 rupiah 5,9%, 300.000 rupiah 44,1%, 250.000 rupiah mencapai 14,7%, 200.000 rupiah 5,9% dan mencapai 100.000 rupiah 26,5%.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola tertutup untuk pengeluaran konsumsi per hari di Kota Padang, pengeluarannya mencapai 600.000 rupiah.

2. Perjalanan Wisatawan Asing Pola Terpusat

Perjalanan wisatawan asing pola terpusat yang dimaksud adalah wisatawan asing yang melakukan perjalanan menempuh rute bolak-balik. Dari seluruh responden yang berjumlah 34 orang, wisatawan asing yang membentuk perjalanan pola terpusat sebanyak 29 orang.

Seperti yang diungkapkan wisatawan asing yang bernama “Di” yang berasal dari Australia (wawancara tanggal 15 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :



Nama saya Di, berumur 64 tahun, warga negara Australia seorang ibu rumah tangga, saya melakukan perjalanan liburan ke Indonesia bersama suami Barry, 68 tahun, seorang fisioterapis dan anak – anak saya ; Samuel, 38 tahun, seorang Manager; Pearl, 32 tahun, seorang Penari; dan Aliza, 28 tahun, seorang perawat. Saya dan keluarga baru saja sampai di Padang pada hari ini. Saya dan Keluarga terbang dari Melbourne menuju Jakarta dan langsung menuju ke Padang. Kami berencana akan menetap selama 15 hari di Indoneisa. Kami menginap semalam di salah satu hotel bintang 4 di Padang. Kami akan pergi ke Teluk dimana ada pelabuhan disana dan naik kapal menuju pulau; Saya datang berlibur dan melakukan surfing (berselancar). Saat ditanyakan, kenapa Di dan keluarga memilih Mentawai untuk berlibur, padahal ada banyak pantai diseluruh dunia yang lokasinya tepat untuk surfing; Di menjawab (saya datang tiga tahun lalu dengan suami saya dan menemukan pemandangan yang indah dan ombak yang bagus, jadi saya kembali lagi dan membawa keluarga kali ini). Setelah dari Mentawai saya dan keluarga akan terbang menuju Denpasar, tinggal selama dua hari dan kembali ke Australi melalui Bandara internasional Sukarno-Hatta Jakarta.



Gambar 6
Wawancara Bersama Di

Seperti yang diungkapkan pada saat wawancara bersama wisatawan asing yang bernama “Barry” yang berasal dari Australia (wawancara tanggal 15 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Barry, saya berumur 68 tahun warga negara Australiadan bekerja sebagai seorang Fisioterapist, saya melakukan perjalanan liburan ke indonesia bersama istri saya Di 64 tahun dan anak – anak saya : Samuel, 38 tahun, seorang Manager; Pearl, 32 tahun, seorang Penari; dan Aliza, 28 tahun, seorang perawat. Saya dan keluarga baru saja sampai di Padang pada hari ini. Saya dan Keluarga terbang dari Melbourne menuju Jakarta dan langsung menuju ke Padang. Kami berencana akan menetap selama 15 hari di Indoneisa. Kami menginap semalam di salah satu hotel bintang 4 (Hotel Basko) di Padang. Kami akan pergi ke Teluk dimana ada pelabuhan disana dan naik kapal menuju pulau; Saya datang berlibur dan melakukan surfing (berselancar). Saya datang tiga tahun lalu dengan istri saya dan menemukan pemandangan yang indah dan ombak yang bagus, jadi saya kembali lagi dan membawa keluarga kali ini. Setelah dari Mentawai saya dan keluarga akan terbang menuju Denpasar, tinggal selama dua hari dan kembali ke Australi melalui Bandara internasional Sukarno-Hatta Jakarta.



Gambar 7
Wawancara Bersama Barry

Seperti yang diungkapkan oleh Jason wisatawan asing berkebangsaan Australia (wawancara tanggal 14 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa :

Nama saya Jason umur 45 tahun, warga negara Australia dan saya seorang kapitan kapal. Saya pertama kali datang ke Indonesia pada tahun 1986. Saya adalah turis asing yang cukup mampu berbahasa Indonesia karena seringnya saya

berkunjung ke Indonesia. Ketika ditanya (berapa kali kamu pernah ke Indonesia) Jason menjawab dengan Bahasa Indonesia “ooh banyak sekali, sudah lupa”. Pada perjalanan kali ini ke Indonesia saya mendarat di Jakarta dan langsung terbang menuju Padang. Jason tujuan saya datang ke Padang kali ini adalah untuk main ke Mentawai. Mentawai adalah tempat yang bagus. Saya akan kembali ke Australi dua bulan lagi. Selama di Padang, saya akan mengunjungi rumah makan padang, temu budaya dan tempat - tempat lainnya. Saya suka masakan padang, enak sekali!. Saya tidak tahu pasti berapa biaya yang dihabiskan selama berada di Indonesia. Tapi untuk biaya akomodasi Per day..tinggal disini mahal...sekitar 700ribu mahal..Mercure mahal...kalau saya tinggal di hotel murah is cheap but here mahal”. Untuk makan saya menghabiskan sekitar 500ribu rupiah . Walaupun di Padang saya menghabiskan biaya yang besar, di Mentawai biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar karena saya tinggal di kapal milik teman. “saya punya teman owner kapal, so sometimes we should work” Karena tidak ada penerbangan langsung dari padang ke Australi, maka saya harus transit di Jakarta.



Gambar 8
Wawancara Bersama Jason

Seperti yang diungkapkan pada saat wawancara bersama wisatawan asing yang bernama “Chad” yang berasal dari Australia (wawancara tanggal 21 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Chad Robert, saya berusia 34 tahun, saya seorang warga Negara Australia yang bekerja sebagai

Manager. Saya melakukan perjalanan liburan di Indonesia bersama tiga orang sahabat Simon Brook McLachlan, 30 tahun, seorang Actor; Daniel Barker, pengacara berusia 30 tahun; dan Nick Paul, 28 tahun seorang Pilot. Dari Australia Saya dan teman-teman terbang ke Malaysia dan setelah itu langsung berangkat ke Bandara Internasional Minangkabau. Kami bertujuan untuk berlibur kementawai. Kami akan berselancar dan akan tinggal di Mentawai selama sekitar sepuluh hari dan tinggal di Surf Camp. Biaya yang kami habiskan sekitar 3000 dolar Australia per orang untuk perjalanan secara keseluruhan. Jika biaya untuk menginap dihotel ini (Mercure) saya menghabiskan 700 ribu rupiah per harinya. Chad dan teman-temannya menanyakan (lima puluh juta rupiah, berapa banyak itu? Maksud saya seberapa besar jumlah itu), mereka ingin tau seberapa besar biaya yang mereka habiskan menurut orang Indonesia.



Gambar 9
Wawancara Bersama Chad

Seperti yang diungkapkan pada saat wawancara bersama wisatawan asing yang bernama “Nick Paul” yang berasal dari Australia (wawancara tanggal 21 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Nick Paul, saya berusia 28 tahun, saya seorang warga Negara Australia yang bekerja sebagai seorang Pilot. Saya melakukan perjalanan liburan di Indonesia bersama tiga orang sahabat Simon Brook McLachlan, 30 tahun, seorang Actor; Daniel Barker, pengacara berusia 30 tahun; dan Chad Robert, 34 tahun seorang Manager. Dari Australia

Saya dan teman-teman terbang ke Malaysia dan setelah itu langsung berangkat ke Bandara Internasional Minangkabau. Sebelum melanjutkan pergi ke Kepulauan Mentawai kami beristirahat 1 hari di Padang. Kami bertujuan untuk berlibur kementawai. Kami akan berselancar dan akan tinggal di Mentawai selama sekitar sepuluh hari dan tinggal di Surf Camp. Biaya yang kami habiskan sekitar 3000 dolar Australia per orang untuk perjalanan secara keseluruhan. Jika biaya untuk menginap di hotel ini (Mercure) saya menghabiskan 700 ribu rupiah per harinya.



Gambar 10
Wawancara Bersama Nick Paul

Hal lainnya juga diungkapkan oleh Cassio Pereira wisatawan asing berkebangsaan Brazil (wawancara tanggal 17 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa :

Nama saya Cassio Pereira, saya berumur 29 tahun, Warga negara Brazil, sehari-hari saya bekerja sebagai Branch Manager. Ini merupakan perjalanan saya yang kedua kalinya ke Indonesia setelah kunjungan tahun lalu. Pada kesempatan kali ini saya melakukan perjalanan bersama teman saya yang bernama Flavio Pires (45, Businessman) berencana menetap selama 14 hari. Saya dan Flavio menginap semalam di Padang kemudian akan melanjutkan perjalanan esok hari menuju mentawai, kami hanya beristirahat untuk sementara di Padang setelah perjalanan panjang dari Amerika menuju

Singapore, kemudian Jakarta dan akhirnya sampai di Padang. Kedatangan saya berlibur ke pulau mentawai karena disana memiliki ombak yang bagus. Saya menghabiskan sekitar 6000 USD (dolar Amerika) untuk paket liburan kali ini. Kami akan tinggal di Kapal selama masa liburan di Mentawai. Ketika akan kembali ke Brazil kami akan terbang kembali ke Jakarta kemudian ke Singapore dan kembali ke Brazil. Kami harus melewati Singapore terlebih dahulu karena tidak ada penerbangan langsung dari Jakarta ke Brazil.



Gambar 11
Wawancara Bersama Cassio Pereira

Seperti yang diungkapkan pada saat wawancara bersama wisatawan asing yang bernama “Simon Brook” yang berasal dari Australia (wawancara tanggal 21 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Simon Brook, saya berusia 30 tahun, saya seorang warga Negara Australia yang bekerja sebagai seorang Aktor. Saya melakukan perjalanan liburan di Indonesia bersama tiga orang sahabat Nick Paul, 28 tahun, seorang Pilot; Daniel Barker, pengacara berusia 30 tahun; dan Chad Robert, 34 tahun seorang Manager. Dari Australia Saya dan teman-teman terbang ke Malaysia dan setelah itu langsung berangkat ke Bandara Internasional Minangkabau. Sebelum melanjutkan pergi ke Kepulauan Mentawai kami beristirahat 1 hari di Padang. Kami bertujuan untuk berlibur kementawai. Kami akan berselancar dan akan tinggal di

Mentawai selama sekitar sepuluh hari dan tinggal di Surf Camp. Biaya yang kami habiskan sekitar 3000 dolar Australia per orang untuk perjalanan secara keseluruhan. Jika biaya untuk menginap dihotel ini (Mercure) saya menghabiskan 700 ribu rupiah per harinya.



Gambar 12
Wawancara Bersama Simon Brook

Seperti yang diungkapkan pada saat wawancara bersama wisatawan asing yang bernama “Juco” yang berasal dari Afrika Selatan (wawancara tanggal 20 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Juco, Warga negara Afrika selatan berusia 23 tahun saya bersama Ayah, Ayah saya bernama Kosie seorang Businessman yang bergerak di bidang IT. Ayah dan sayai berencana berlibur selama 34 hari di Indonesia dan hanya mengunjungi pulau Mentawai. Saya sudah pernah ke Indonesia tujuh kali sebelumny, tapi ini adalah pertama kalinya saya dan ayah ke Padang. Sebelumnya saya telah ke Bali dan Nias. Kami mendarat di Jakarta hari ini kemudian kami langsung menuju Padang. Malam ini kami akan beristirahat di sini kemudian Saya dan ayah akan berangkat ke Mentawai besok. Saya dan Ayah akan berangkat menggunakan kapal feri. Di mentawai memiliki Ombak yang sangat bagus, sementara Ayahnya berkata Saya pernah tapi sekarang saya hanya mengambil foto...saya sudah terlalu tua

saat ditanyakan tentang surfing di Mentawai. Kami juga berencana untuk memancing selama di Mentawai. Di Padang kami mengunjungi Pantai Padang dan minum Bir Bintang. Kami akan tinggal di Pulau Mentawai selama 30 hari dan menginap di Surf Camp. Saya memiliki seorang kenalan orang padang bernama Albed dan dialah yang membantu saya mengatur liburan di Mentawai, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk akomodasi tidak terlalu mahal. Saya membayar paket liburan sebesar 4500 USD untuk berdua selama 30 hari di Indonesia.



Gambar 13
Wawancara Bersama Kosie Steyn dan Juco

Seperti yang diungkapkan pada saat wawancara bersama wisatawan asing yang bernama “Darren Shoe” yang berasal dari Australia (wawancara tanggal 18 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Darren Shoe, saya berusia 41 tahun, saya seorang warga Negara Australia yang bekerja sebagai Executive Manager. Saya melakukan perjalanan liburan di Indonesia bersama seorang sahabat Steve Foot 41 tahun seorang Manager. Kami berangkat dari Australia menuju Kuala Lumpur setelah itu langsung berangkat ke Bandara Internasional Minangkabau. Kami bertujuan untuk berlibur kementawai. Kami akan berselancar dan akan tinggal di Mentawai selama sekitar sepuluh hari dan tinggal di Ressort, di sana kami akan tinggal sekitar 12 hari. Biaya yang kami habiskan sekitar 3800 dolar Australia per orang untuk

perjalanan secara keseluruhan. Jika biaya untuk menginap dihotel ini (Mercure) saya menghabiskan 700 ribu rupiah per harinya dan untuk makan dan minum sekitar 250 ribu rupiah.



Gambar 14
Wawancara bersama Darren Shoe

Seperti yang diungkapkan wisatawan asing yang bernama Craig McQuilki berkebangsaan Australia (wawancara tanggal 15 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa :

Nama saya Craig McQuilki warga negara Australia, sehari-hari saya bekerja sebagai seorang juru masak. Kedatangan saya ke Indonesia dengan tujuan yang sama dengan teman-teman, yaitu berlibur di Kepulauan Mentawai. Kami berencana untuk menetap selama 15 hari di Mentawai. Hari ini kami baru tiba di Padang. Kami berangkat dari Australia menuju Jakarta untuk transit dan langsung terbang ke Padang. Ini pertama kalinya saya mengunjungi Padang, di Padang kami hanya menginap semalam untuk istirahat sambil menunggu keberangkatan esok harinya dengan kapal menuju Mentawai. Kami mengambil paket liburan dengan total harga 3,500 dolar Australia per orang. Di Mentawai akomodasi yang kami gunakan adalah kapal. Kami menginap di kapal.



Gambar 15
Wawancara Bersama Craig McQuilki

Hal lainnya juga diungkapkan oleh Anna Bartne wisatawan asing berkebangsaan Norwegia (wawancara tanggal 17 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa :

Anne Bartne, saya seorang Penulis lepas berkebangsaan Norwegia berusia 24 tahun. Saya adalah seorang warga negara asing yang bisa cukup bisa berbahasa Indonesia karena suami saya adalah seorang WNI yang tinggal di Jambi. Saya berencana tinggal di Padang selama seminggu. Motivasi saya datang ke padang adalah untuk liburan dan mencari inspirasi untuk buku yang dikerjakannya, karena ini adalah tempat yang bagus menurut yang saya baca. Hari ini saya berkeliling untuk melihat-lihat Kota Padang dengan jalan kaki dan naik angkot. Saya berniat untuk keluar, jadi mungkin anda punya saran tempat untuk dikunjungi. Biaya yang saya habiskan sehari-hari adalah sekitar 100 ribu sedangkan untuk biaya hotel saya menghabiskan biaya sekitar 300 ribu per malam.



Gambar 16
Wawancara Bersama Anna Bartne

Paul Cartwright wisatawan asing berkebangsaan Inggris (wawancara tanggal 20 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Paul cartwright, seorang warga negara Inggris saya berusia 47 tahun dan bekerja sebagai pemadam kebakaran. Saya melakukan perjalanan panjang berkeliling Indonesia, khususnya pulau Sumatera. Hari ini saya akan segera kembali ke Inggris. Sebelumnya Saya mendarat di Medan kemudian saya mengunjungi danau Toba dan Bukittinggi. Saya datang ke Padang hanya karena Padang merupakan kota terdekat yang memiliki bandara dari kota terakhir yang saya kunjungi, Bukittinggi. Dari Padang, saya akan kembali terbang ke Medan untuk penerbangan selanjutnya ke Singapore dan langsung kembali ke Inggris. Saya tidak terlalu tau banyak tentang apa yang bisa dikunjungi di Padang, buku panduan tentang mengunjungi Padang menyatakan tidak terlalu banyak yang bisa dilihat....hanya pantai...tapi saya mengunjungi Air Manis. Selama di Padang, Saya tidak menghabiskan banyak biaya. Untuk Losmen yang ditempati saya hanya menghabiskan 50.000 rupiah semalam dan untuk makan sehari hanya sekitar 30.000 rupiah.



Gambar 17
Wawancara Bersama Neil Leppanen

Anna Harper seorang wisatawan asing berkebangsaan Skotlandia (wawancara tanggal 18 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Anna Harper, umur 27 tahun seorang staff keperawatan warga negara Skotlandia. Saya melakukan perjalanan liburan bersama teman bernama Mark. Ini adalah kedua kalinya saya datang ke Indonesia setelah mengunjungi Bali sebelumnya. Sementara itu bagi Mark ini adalah kedelapan kalinya datang ke Indonesia. Pada perjalanan kali ini saya akan melakukan liburan selama satu bulan. Pertama kali mendarat di Indonesia di kota Medan, Saya dan Mark segera terbang ke Padang dan berencana menuju Mentawai. Di Mentawai kami akan tinggal selama delapan hari. Untuk kunjungan saya kali ini hanya mengunjungi Nias dan Mentawai, "Bali tidak untuk kunjungan kali ini mungkin lain waktu". Motivasi saya dan Mark ke Mentawai adalah untuk surfing. Di Padang saya tidak menginap, kami sampai di Padang pada pagi hari dan beristirahat sejenak di sebuah hotel bintang tiga di Padang. Saya tidak melakukan pre-book (paket tour) untuk liburan ini sehingga saya harus membayar satu per satu untuk keperluannya. Di Padang saya menghabiskan kira-kira lima ratus ribu rupiah. Tapi saya belum tau berapa kira-kira yang akan dihabiskan di Mentawai. Di mentawai saya akan tinggal di resort. Sekembalinya dari Mentawai, saya akan kembali terbang ke Medan untuk kembali ke negaranya.



Gambar 18
Wawancara Bersama Anna Harper

Matt Maheri wisatawan asing yang berasal dari Amerika (wawancara tanggal 22 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) juga mengungkapkan bahwa :

Nama saya Matt Maheri, umur saya 21 tahun seorang pelajar berkebangsaan Amerika. Saya berencana tinggal di Indonesia selama dua minggu. Dari Amerika saya menempuh perjalanan yang sangat panjang menuju Tokyo, Singapore, Jakarta dan Akhirnya di Padang. Perjalanan panjang itu dilakukannya hanya untuk dapat Surfing di Mentawai, Semua orang suka ombaknya. Bahkan ini bukan pertama kalinya saya datang ke Padang, saya pernah datang tiga tahun lalu. Saya tidak menginap di Padang, Pagi ini saya tiba di Padang dan sore harinya saya segera berangkat ke Mentawai. Untuk makanan saya menghabiskan 100 ribu rupiah dipadang hanya untuk beli bir bintang. Di Mentawai Saya akan tinggal di Kandui (sejenis Bungalo atau rumah peristirahatan). Biaya yangsayai habiskan untuk kebutuhan diri sendiri selama dua minggu di Mentawai adalah sekitar 2000 USD.



Gambar 19
Wawancara Bersama Matt Maheri

Nicholas Dee Moody seorang wisatawan asing berkebangsaan Amerika (wawancara tanggal 22 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Nicholas Dee Moody, saya berumur 19 tahun berkebangsaan Amerika, saya bekerja membantu ayah dalam usaha dibidang makanan yang di kenal dengan 'catering'. Saya berencana akan tinggal di Indonesia selama 15 hari. Saya melakukan perjalanan yang cukup panjang dari Amerika saya menuju ke Singapore untuk transit kemudian menuju Jakarta dan langsung ke Padang. Saya baru tiba tadi pagi dan langsung menuju pelabuhan ini untuk pergi menuju Kepulauan Mentawai. Saya tidak menginap di Padang. Motivasi saya datang kali berkunjung adalah untuk berselancar, ini bukanlah pertama kalinya saya berkunjung ke Padang, pertama kali saya kesini pada tahun 2008 silam. Ya liburan kali ini saya menggunakan jenis paket tour yang dipandu oleh seorang pemandu wisata dengan biaya untuk keseluruhan saya membayar 5.000 dolar Amerika. Selain berselancar saya juga akan melakukan kegiatan lain di Pulau Mentawai seperti memancing dan menyelam. Di Pulau Mentawai saya berencana akan menginap selama 10 hari dan tinggal di Resort yang disediakan. Setelah itu saya kembali ke Amerika dari Padang ke Jakarta kemudian transit di Singapore.

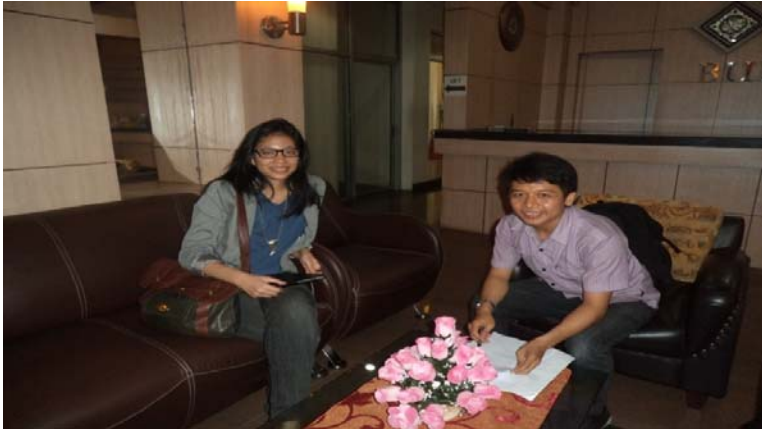


Gambar 20
Wawancara Bersama Nicholas Dee M

Selanjutnya wisatawan asing yang berasal dari Malaysia yang bernama Fatin Shaza (wawancara tanggal 27 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Nama saya Fatin Shaza, umur 26 tahun saya telah bekerja sebagai seorang arsitek dan saya dari Malaysia. Saya berencana tinggal di Indonesia selama 4 hari, ini hari terakhir saya disini sebelumnya saya dari Bukit Tinggi dan menginap disana selama 3 hari. Pada 2 tahun yang lalu saya juga pernah berkunjung ke Indonesia tapi saya pergi berlibur di Bandung, di Bandung juga selama 4 hari. Kedatangan saya dari Kuala Lumpur langsung menuju BIM (Bandara Internasional Minangkabau) setelah mendarat saya menuju Bukit Tinggi. Saya berencana ingin melihat bangunan bersejarah minangkabau di Pagaruyung Batu Sangkar, Padang Panjang kemudian kami pergi ke kelok 44 terus ke Danau Maninjau. Kami (saya, ibu dan tante) pergi berkunjung menggunakan pemandu wisata, jadi dia memberitahu kami tentang hal sejarah, kebudayaan dan bangunan minangkabau. Motivasi saya datang berkunjung ke Padang ingin jalan-jalan atau melihat-lihat bangunan berciri khas minangkabau. Disana (Malaysia) ada memiliki kesamaan bangunan dengan bangunan minangkabau. Ini pertama kalinya saya datang ke Padang, disini kami menginap semalam di hotel ini, di Bukit Tinggi kami menginap di hotel The Hills. Di Bukit Tinggi kami juga shopping, saya membeli telekung dan saya bersama ibu

menghabiskan sekitar 4 juta rupiah untuk berbelanja dan makan. Mengenai biaya akomodasi saya kurang tau tapi saya membayar untuk semua 690 ringgit selama di Indonesia. Besok saya akan kembali ke Kuala Lumpur melalui BIM.



Gambar 21
Wawancara Bersama Fatin Shaza

a. Negara Asal Wisatawan Asing.

Negara asal wisatawan asing maksudnya adalah untuk mengetahui dari negara mana asal wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terpusat berasal dari negara Afrika Selatan (Kosie Steyn dan Jacobbus), Amerika (Matt Maheri dan Nicholas Dee Moody), Australia (Jason, Di, Barry, Aliza, Pearl, Samuel, Chad Robert, Nick Paul, Simon Brook, Daniel Barker, Darren Shoe, Steve Foote, Richardo, Liyton, Ben, Craig McQuilki, Bradley Kid, Drew James Abdy dan Jackson Jansz), Brazil (Cassio Pereira dan Flavio Epires), Inggris (Neil Leppanen), Malaysia (Fatin Shaza), Norwegia (Anne Bartne) dan Skotlandia (Anna Harper).

b. Motivasi Perjalanan Wisatawan Asing yang Berada di Kota Padang.

Motivasi perjalanan wisatawan asing yang dimaksud adalah apa yang menjadi motivasi atau alasan mereka untuk berkunjung dan melakukan perjalanan wisata di Kota Padang. Sehingga dengan mengetahui motivasi perjalanan wisatawan asing kita dapat mengetahui apa yang diinginkan wisatawan asing dalam melakukan perjalanan wisata.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terpusat sebanyak 29 orang dari 34 orang wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang hanya untuk transit menuju ke Kepulauan Mentawai dan motivasinya adalah berselancar/*Phisycal Motivasion* (berpartisipasi dalam kegiatan olahraga) sebanyak 26 orang wisatawan sedangkan wisatawan asing yang berkunjung ke Bukit Tinggi yang menjadi motivasinya adalah jalan-jalan/*Cultural Motivasion* (ingin mengetahui budaya, adat dan tradisi) sebanyak 3 orang wisatawan.

c. Daerah-daerah Tujuan Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang

Daerah-daerah tujuan wisatawan asing yang berada di Kota Padang maksudnya adalah untuk mengetahui tempat atau daerah tujuan wisata dalam perjalanan wisatawan asing.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terpusat bertujuan untuk berkunjung ke Kepulauan Mentawai dan Bukit Tinggi. Dari 29 orang wisatawan asing, 26 orang wisatawan asing berkunjung ke

Kepulauan Mentawai dan 3 orang wisatawan asing berkunjung ke Bukit Tinggi.

d. Lama Menginap Wisatawan Asing

Berapa lama wisatawan asing tinggal atau menginap pada suatu tempat maksudnya adalah untuk mengetahui berapa lama wisatawan asing menginap di Kota Padang dan objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan asing.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terpusat sebanyak 29 orang wisatawan asing, wisatawan asing yang menginap di Kota Padang selama 1 hari sebanyak 25 orang wisatawan dan tidak menginap sebanyak 4 orang wisatawan.

e. Tempat Tinggal atau Menginap Wisatawan Asing Selama Berkunjung di Kota Padang

Tempat tinggal atau menginap wisatawan asing selama berkunjung yang dimaksud adalah jenis akomodasi apa yang digunakan oleh wisatawan asing selama melakukan perjalanan wisata di Kota Padang.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terpusat sebanyak 29 orang. Wisatawan asing yang menginap di hotel bintang 4 sebanyak 18 orang, yang menginap di hotel bintang 3 sebanyak 6 orang, yang menginap di wisma sebanyak 1 orang dan tidak menginap sebanyak 4 orang.

f. Pengeluaran Perjalanan Wisatawan Asing yang Berada di Kota Padang.

Pengeluaran perjalanan wisatawan asing yang berada di Kota Padang maksudnya adalah untuk mengetahui berapa besar rata-rata pengeluaran wisatawan asing dalam melakukan perjalanan wisata baik itu pengeluaran untuk Akomodasi dan Konsumsi.

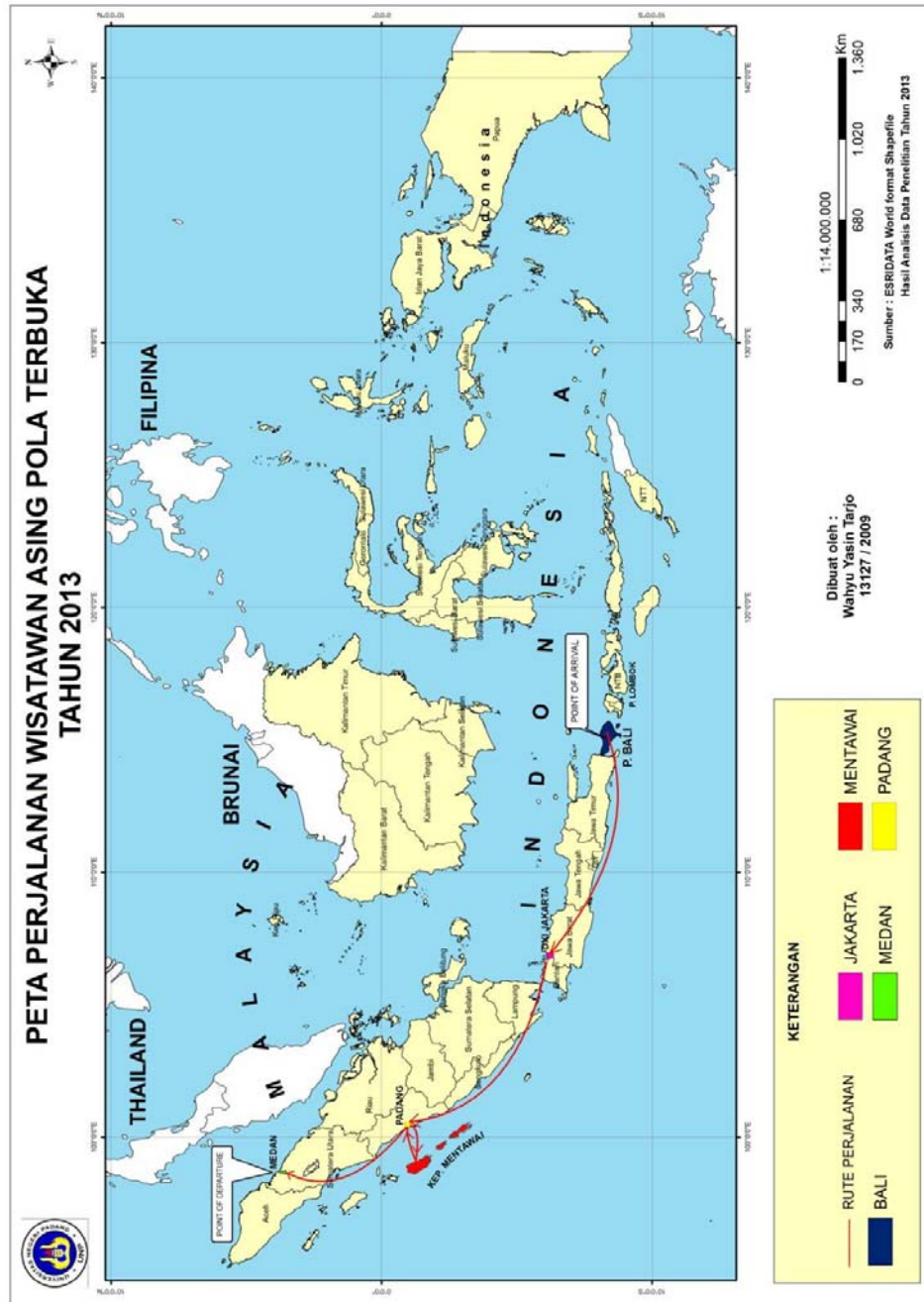
Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola pusat sebanyak 29 orang. Wisatawan asing yang menginap di hotel bintang 4 mengeluarkan biaya sebesar 700.000 rupiah per malamnya, yang menginap di hotel bintang 3 mengeluarkan biaya 300.000 rupiah per malam dan wisatawan asing yang menginap di wisma mengeluarkan biaya 50.000 per malam.

Pengeluaran untuk konsumsi wisatawan asing yang membentuk perjalanan pola terpusat bervariasi, dari yang tertinggi mencapai 500.000 rupiah per hari sebanyak 14 orang wisatawan, 300.000 rupiah sebanyak 7 orang wisatawan, 250.000 rupiah sebanyak 5 orang wisatawan dan pengeluaran konsumsi mencapai 100.000 rupiah per hari sebanyak 3 orang wisatawan.

3. Perjalanan Wisatawan Asing Pola Terbuka

Perjalanan wisatawan asing pola terbuka yang dimaksud adalah wisatawan asing yang melakukan perjalanan tempat tiba tidak sama dengan tempat berangkat dan rute perjalanan yang ditempuh satu arah.

Wisatawan asing yang melakukan perjalanan pola terbuka sebanyak 4 orang dari 34 orang wisatawan asing.



Neil Leppanen seorang wisatawan asing wanita berkebangsaan Finlandia (wawancara tanggal 20 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) mengungkapkan bahwa :

Neil Leppanen, saya berusia 30 tahun berkebangsaan Finlandia bekerja sebagai Front Office Manager di Hotel. Berlibur di Indonesia selama lebih dari dua minggu. Saya mendarat pertama kali di Jakarta dan pada saat hari ini merupakan hari terakhir saya di Indonesia. Sebelumnya Saya telah mengunjungi Pelabuhan Ratu dan tinggal disana selama lima hari, setelah itu saya melanjutkan ke Padang dan ke Bukittinggi. Awalnya saya memesan tiket penerbangan ke Padang karena saya dan teman ingin pergi ke Mentawai, namun kemudian rencana saya berubah karena harga untuk liburan di Mentawai terlalu mahal. Selama di Indonesia saya melakukan Surfing, Snorkling, dan beberapa perjalanan dengan kapal serta melihat-lihat pemandangan. Selama di pulau Pagang, saya tinggal di bungalo.

Seperti yang diungkapkan Peter Hayes wisatawan asing berkebangsaan Australia (wawancara tanggal 18 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa :

Nama saya Peter Hayes, warga negara Australi berusia 42 tahun dan saya bekerja sebagai Surfing Tourism. Saya membawa orang berselancar. Pekerjaan ini dapat diartikan sebagai pemandu wisata. Pada perjalanannya kali ini saya berencana untuk menetap di Indonesia selama satu bulan. Saya sudah sangat sering melakukan perjalanan ke Indonesia termasuk Padang. Pertama kalinya Saya ke Padang adalah pada tahun 1991. Saya mendarat pertama kali di Denpasar pada perjalanan ini kemudian menuju Jakarta dan akhirnya Padang untuk menuju Mentawai. Di Padang saya menginap selama 2 hari disalah satu hotel bintang 3, untuk biaya hotel saya mengeluarkan biaya sekitar 300.000 permalam. Di Mentawai saya akan tinggal selama 14 hari. Selama di Mentawai saya akan tinggal di Resort. Biaya yang dikeluarkan untuk perjalanan ini adalah sekitar 3500 dolar Australi. saya akan kembali ke Australi melalui Jakarta.



Gambar 22
Wawancara Bersama Peter Hayes

Hal lainnya juga diungkapkan oleh Leandro wisatawan asing berkebangsaan Brazil (wawancara tanggal 18 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa :

Hi, nama saya Leandro, pria umur saya 35 tahun asal dari negara Brazi, saya merupakan seorang Businessman yang memiliki perusahaan sendiri. Saya berencana menetap selama 42 hari di Indonesia. Saya pertama kali mendarat di pulau Bali setelah transit di Kuala Lumpur. Saya sebelumnya telah menghabiskan dua minggu di Bali dan berencana menetap selama seminggu di Mentawai. Di padang saya menginap disalah satu hotel berbintang untuk beristirahat selama 1 hari. Jika di Pulau Mentawai saya akan menginap di Resort yang disediakan. Paket liburan yang saya gunakan adalah jenis liburan pasca bayar, semua tagihan liburann akan dibayarkan ketika saya kembali ke Brazil. Setelah dari Mentawai, Saya berencana terbang ke Medan untuk mengunjungi pulau Nias. Dan kemudian kembali ke Brazil.



Gambar 23
Wawancara Bersama Leandro Augusto

Hal lainnya juga diungkapkan oleh Marcus Osbome wisatawan asing berkebangsaan Australia (wawancara tanggal 22 Juni 2013, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) bahwa:

Nama saya Marcus Osborne warga negara Australia, berusia 49 tahun dan bekerja sehari-hari sebagai Anesthetic. Saya berencana tinggal di Indonesia selama dua minggu. Saya mendarat pertama kali di Bali dan kemudian terbang ke Jakarta dan langsung menuju padang untuk mendapatkan kapal ke Mentawai. Saya pergi berlibur buka bekerja, motivasi saya datang ke Padang untuk berselancar di Kepulauan Mentawai. Perjalanan kali ini bukanlah pertama kalinya ke Indonesia bagi saya, saya pernah berkunjung sebelumnya pada tahun 2009. Di Mentawai saya akan tinggal di Bungalo selama dua minggu. Saya ingin melakukan surfing dan serangkaian kegiatan lainnya seperti memancing dan menyelam. Untuk liburan kali ini di Mentawai saya menggunakan pemandu wisata dan menggunakan paket tour, untuk itu saya menghabiskan sekitar 3000 dolar Australia pada liburan kali ini.



Gambar 24

Wawancara Bersama Marcus Osbome

a. Negara Asal Wisatawan Asing.

Negara asal wisatawan asing maksudnya adalah untuk mengetahui dari negara mana asal wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terbuka berasal dari negara Australia (Marcus Osbome dan Peter Hayes), Brazil (Leandro Augusto) dan Finlandia (Neil Leppanen).

b. Motivasi Perjalanan Wisatawan Asing yang Berada di Kota Padang.

Motivasi perjalanan wisatawan asing yang dimaksud adalah apa yang menjadi motivasi atau alasan mereka untuk berkunjung dan melakukan perjalanan wisata di Kota Padang. Sehingga dengan mengetahui motivasi perjalanan wisatawan asing kita dapat mengetahui apa yang diinginkan wisatawan asing dalam melakukan perjalanan wisata.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terbuka sebanyak 4 orang dari 34 orang wisatawan asing yang berkunjung ke

Kota Padang hanya untuk transit menuju ke Kepulauan Mentawai dan motivasinya adalah berselancar/*Phisycal Motivasion* (berpartisipasi dalam kegiatan olahraga) sebanyak 3 orang wisatawan sedangkan wisatawan asing yang berkunjung ke Bukit Tinggi yang menjadi motivasinya adalah jalan-jalan/*Cultural Motivasion* (ingin mengetahui budaya, adat dan tradisi) sebanyak 1 orang wisatawan.

c. Daerah-daerah Tujuan Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Kota Padang

Daerah-daerah tujuan wisatawan asing yang berada di Kota Padang maksudnya adalah untuk mengetahui tempat atau daerah tujuan wisata dalam perjalanan wisatawan asing.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terbuka bertujuan untuk berkunjung ke Kepulauan Mentawai dan Bukit Tinggi. Dari 4 orang wisatawan asing, 3 orang wisatawan asing berkunjung ke Kepulauan Mentawai dan 1 orang wisatawan asing berkunjung ke Bukit Tinggi.

d. Lama Menginap Wisatawan Asing

Berapa lama wisatawan asing tinggal atau menginap pada suatu tempat maksudnya adalah untuk mengetahui berapa lama wisatawan asing menginap di Kota Padang dan objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan asing.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terbuka sebanyak 4 orang wisatawan asing, wisatawan asing yang menginap di

Kota Padang selama 2 hari sebanyak 1 orang wisatawan, menginap selama 1 hari sebanyak 2 orang dan tidak menginap sebanyak 1 orang wisatawan.

e. Tempat Tinggal atau Menginap Wisatawan Asing Selama Berkunjung di Kota Padang

Tempat tinggal atau menginap wisatawan asing selama berkunjung yang dimaksud adalah jenis akomodasi apa yang digunakan oleh wisatawan asing selama melakukan perjalanan wisata di Kota Padang.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola terbuka sebanyak 4 orang. Wisatawan asing yang menginap di hotel bintang 4 sebanyak 1 orang, yang menginap di hotel bintang 3 sebanyak 1 orang, yang menginap di wisma sebanyak 1 orang dan tidak menginap sebanyak 1 orang.

f. Pengeluaran Perjalanan Wisatawan Asing yang Berada di Kota Padang.

Pengeluaran perjalanan wisatawan asing yang berada di Kota Padang maksudnya adalah untuk mengetahui berapa besar rata-rata pengeluaran wisatawan asing dalam melakukan perjalanan wisata baik itu pengeluaran untuk Akomodasi dan Konsumsi.

Perjalanan wisatawan asing yang membentuk pola pusat sebanyak 29 orang. Wisatawan asing yang menginap di hotel bintang 4 mengeluarkan biaya sebesar 700.000 rupiah per malamnya, yang menginap di hotel bintang 3 mengeluarkan biaya 300.000 rupiah per

malam dan wisatawan asing yang menginap di wisma mengeluarkan biaya 50.000 per malam.

Pengeluaran untuk konsumsi wisatawan asing yang membentuk perjalanan pola terbuka yang mencapai 300.000 rupiah per hari sebanyak 2 orang wisatawan, 200.000 rupiah sebanyak 2 orang wisatawan.

B. Pembahasan

Pola perjalanan wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang, mengacu pada pola perjalanan menurut S.Sekartjkrarini terbagi atas tiga jenis yaitu :

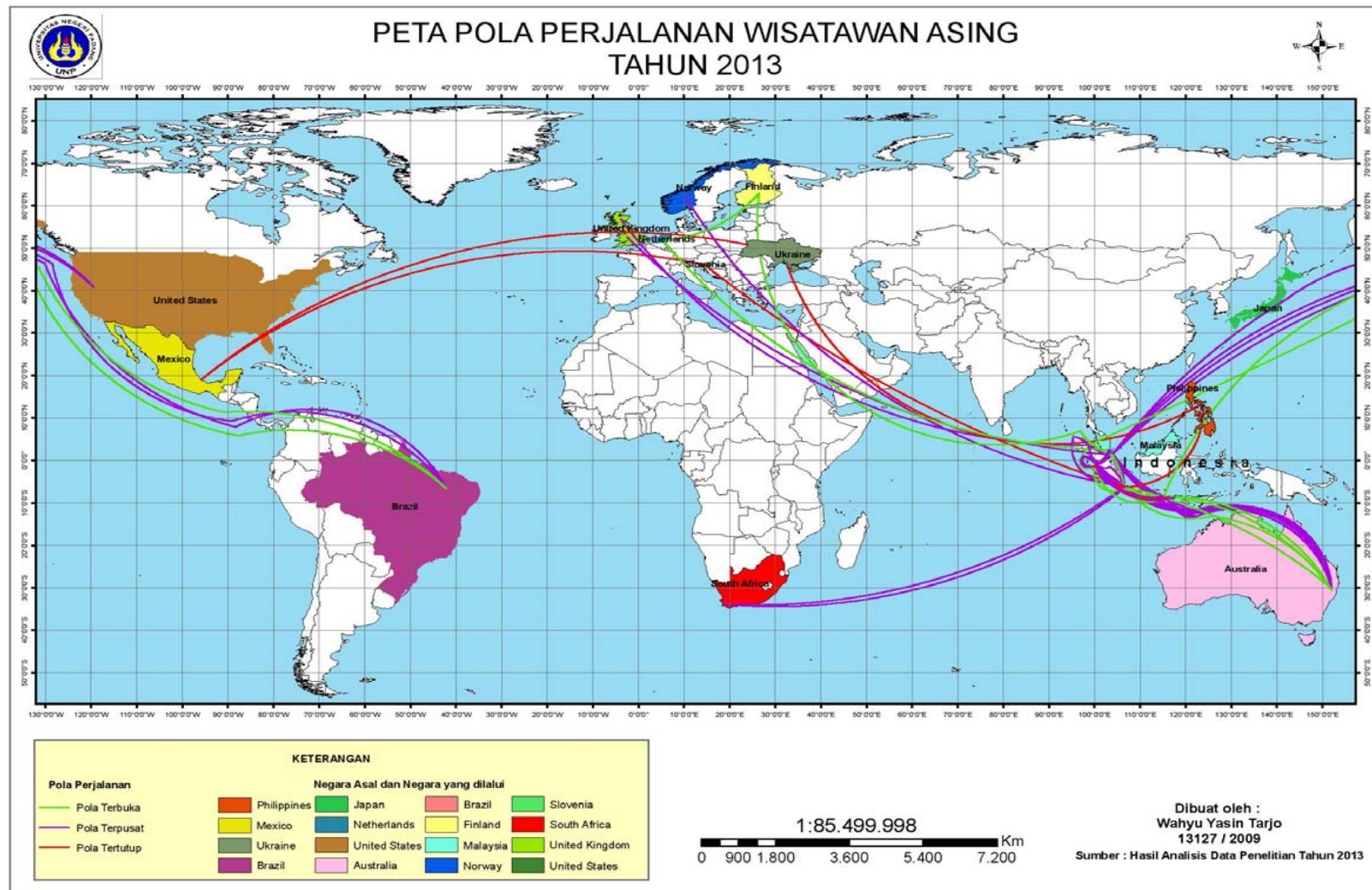
Pertama, pola terbuka. Dari 34 orang wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang yang termasuk kedalam pola ini mencapai 11,76%. Adapun rute perjalanannya dari daerah asal menuju Bali – Jakarta - Padang- Mentawai - Padang dan kembali ke daerah asal dari Medan. Wisatawan asing yang termasuk dalam pola ini berasal dari Australia, Brazil dan Finlandia. Motivasi mereka adalah berselancar/*Physical motivation* (berpartisipasi dalam kegiatan olahraga). Wisatawan asing menginap menggunakan jasa hotel bintang 4, bintang 3 dan wisma, ada pula wisatawan asing yang tidak menginap dan langsung menuju daerah tujuannya. Wisatawan asing yang menginap di hotel bintang 4 mengeluarkan biaya sebesar 700.000 rupiah per malamnya, yang menginap di hotel bintang 3 mengeluarkan biaya 300.000 rupiah per malam dan wisatawan asing yang menginap di wisma mengeluarkan biaya 50.000 per malam. Pengeluaran untuk konsumsi wisatawan asing ada yang mencapai 300.000 rupiah per hari dan ada pula yang mencapai 200.000 rupiah per hari.

Kedua, pola terpusat. Dari 34 orang wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang yang termasuk ke dalam pola ini mencapai 85,29% dengan rute perjalanan dari daerah asal menuju Jakarta – Padang – Mentawai – Padang dan kembali ke daerah asal dari Jakarta, sedangkan rute perjalanan lainnya dari daerah asal menuju Jakarta – Padang – Bukittinggi - Padang dan kembali ke daerah asal dari Jakarta. Wisatawan asing berasal dari negara Afrika Selatan, Amerika, Australia, Brazil, Inggris, Malaysia, Norwegia dan Skotlandia. Adapun motivasi mereka adalah berselancar/*Physical motivation* (berpartisipasi dalam kegiatan olahraga) dan wisatawan asing yang berkunjung ke Bukittinggi motivasinya adalah untuk jalan-jalan/*cultural motivation* (ingin mengetahui budaya, adat dan tradisi). Akomodasi dan pengeluaran wisatawan asing dalam pola ini sama dengan pola terbuka.

Ketiga, pola tertutup. Dari 34 orang wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang yang termasuk ke dalam pola ini mencapai 2,94% dengan rute perjalanan dari daerah asal menuju Jakarta – Yogyakarta – Bali – Sumbawa – Padang – Mentawai – Padang – Jakarta. Wisatawan asing berasal dari negara Slovenia. Motivasi wisatawan pada pola ini juga tidak berbeda dengan perjalanan pola terbuka dan terpusat yaitu untuk berselancar/*Physical motivation* (berpartisipasi dalam kegiatan olahraga). Pengeluaran wisatawan asing untuk konsumsi mencapai 600.000 rupiah per hari. Dapat dikemukakan bahwa wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang dari 34 orang, Kota Padang hanya digunakan sebagai daerah transit, sebelum mereka melanjutkan perjalanan menuju daerah wisata utama.

TABEL 14
REKAPITULASI DATA
POLA PERJALANAN WISATAWAN ASING

Karakteristik Pola	Negara Asal	Motivasi	Daerah Tujuan	Rata-rata Lama Menginap di Kota Padang	Jenis Akomodasi	Pengeluaran Rata-rata Perhari	
						Hotel	Konsumsi
Tertutup	Slovenia	<i>Phisycal Motivati on</i>	Kepulauan Mentawai	-	-	-	Rp. 600.000
Terpusat	Afrika Selatan Amerika Australia Brazil Inggris Malaysia Norwegia Skotlandia	<i>Phisycal Motivati on Cultural Motivati on</i>	Kepulauan Mentawai Bukittinggi	1,24 hari	Hotel Bintang 4 Hotel Bintang 3 Wisma	Rp. 513.793	Rp. 367.241
Terbuka	Australia Brazil Finlandia	<i>Phisycal Motivati on Cultural Motivati on</i>	Kepulauan Mentawai Bukittinggi	1,33 hari	Hotel Bintang 4 Hotel Bintang 3 Wisma	Rp. 262.500	Rp. 250.000



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola perjalanan wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang terbagi atas 3 jenis, yaitu (1) Pola Tertutup, (2) Pola Terpusat dan (3) Pola Terbuka :

1. Dari perjalanan yang dilakukan wisatawan asing Kota Padang bukanlah tujuan utama wisatawan tetapi hanya sebagai tempat transit di Sumatera Barat, sebelum ke daerah tujuan wisata utama ke Kepulauan Mentawai yang menjadi motivasi mereka adalah berselancar/*surfing*, kemudian ke Bukit Tinggi.
2. Wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Padang pada umumnya berasal dari negara Australia sedangkan sebagian kecil lainnya berasal dari negara Afrika Selatan, Amerika, Brazil, Finlandia, Inggris, Malaysia, Norwegia Skotlandia dan Slovenia.
3. Wisatawan asing yang menginap di Kota Padang sebelum menuju daerah wisata utama sebagian besar menginap selama 1 hari di Kota Padang, untuk akomodasi yang digunakan wisatawan asing lebih memilih untuk tinggal di hotel berbintang yang memiliki fasilitas dan tempat yang nyaman untuk beristirahat dengan rata-rata pengeluaran biaya akomodasi yang digunakan mengeluarkan biaya sekitar dari 700.000 rupiah dan pengeluaran konsumsi dengan rata-rata 300.000 rupiah per hari.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Pemerintah dan Instansi yang terkait untuk dapat mengelola dan melakukan pembinaan lebih intensif terhadap daerah-daerah tujuan wisata khususnya di Kepulauan Mentawai dan dapat menjaga keindahan alam serta kebersihan disana karena banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Pulau mentawai setiap minggunya. Hal ini perlu untuk dipertahankan,
2. Pemerintah sebaiknya memberikan perhatian yang besar terhadap objek-objek wisata baik di Kota Padang maupun di Kepulauan Mentawai baik terhadap kelengkapan sarana dan prasarana, dan ketersediaan transportasi.
3. Diharapkan kepada Pemerintah dan Instansi yang terkait untuk dapat menggalakkan iven-iven skala Internasional khususnya dibidang selancar/*surfing* di Kepulauan Mentawai dan di Kota Padang,
4. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata dan instansi terkait untuk dapat berperan aktif dalam menarik investor untuk menanamkan modal dalam pengembangan-pengembangan objek wisata di Kota Padang dan di Kepulauan Mentawai agar kunjungan wisatawan meningkat tiap tahunnya,
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebaiknya melakukan peningkatan kegiatan promosi baik melalui media cetak dan elektronik, seperti iklan pada saluran televisi, koran dan majalah untuk promosi pariwisata. Dengan

meningkatkan frekuensi promosi informasi pariwisata Sumbar khususnya Kota Padang dan Kepulauan Mentawai,

6. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pemberdayaan Lembaga Pemberdayaan yang berfungsi mengembangkan, mengelola dan melestarikan objek wisata,
7. Pengelola pariwisata sebaiknya memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik serta memperhatikan keamanan dan kenyamanan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Aziz,dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2012. *Satatistik Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Barat*. Padang : BPS
- Badan Pusat Statistik Padang. 2012. *Padang Dalam Angka*. Padang : BPS
- Badan Pusat Statistik Padang. 2012. *Statistik Daerah Kota Padang*. Padang : BPS
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang : UNP Press
- Damanik, Janianton dan Helmut F.Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta : Pusat Studi Pariwisata (PUSPAR) UGM
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : UI Press
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kodhyat. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : PT Grasindo
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism The Internasional Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pabundu, Tika. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Gramedia
- Pitana, I Gde.2005. *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi diakses tanggal 7 Juli 2013
- Pitana, I Gde. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- S.Sekartjkrarini. *Care Tourism*. <http://Care Tourism.Wordpress.com> diakses tanggal 10 Oktober 2012
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada